

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN
MASYARAKAT PADA BANK-BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

SKRIPSI



Oleh :

ELIDA DWI WULANDARI

0911010038

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN
MASYARAKAT PADA BANK-BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

ELIDA DWI WULANDARI

0911010038

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN
MASYARAKAT PADA BANK-BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

Disusun Oleh :

ELIDA DWI WULANDARI

0911010038 / FE / IE

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT

NIP. 196008101990031001

NIP. 195908281990031001

Sekretaris

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP

NIP. 196111201987032001

Anggota

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

NIP. 196008101990031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP. 19630924 198903 1001

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Landasan Teori | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Bank | 9 |
| 2.2.1.1 Peranan Perbankan | 13 |
| 2.2.1.2 Kewajiban Bank | 15 |
| 2.2.1.3 Tugas dan Fungsi Bank | 16 |
| 2.2.1.4 Jenis dan Macam Bank | 20 |
| 2.2.1.5 Resiko Usaha Bank | 25 |
| 2.2.1.6 Sumber Dana Bank..... | 27 |
| 2.2.2 Pengertian Tabungan Masyarakat | 32 |
| 2.2.2.1 Alat Penarikan Tabungan | 33 |
| 2.2.2.2 Jenis-Jenis Tabungan..... | 34 |
| 2.2.2.3 Motivasi Untuk Menabung | 36 |
| 2.2.3 Teori Suku Bunga | 37 |
| 2.2.3.1 Hubungan Suku Bunga dengan Jumlah Tabungan | 39 |

| | | |
|--|--|----|
| 2.2.4 | Pengertian Inflasi | 40 |
| 2.2.4.1 | Penggolongan Inflasi | 41 |
| 2.2.4.2 | Efek Akibat Inflasi | 45 |
| 2.2.4.3 | Cara Mencegah Inflasi..... | 45 |
| 2.2.4.4 | Pengaruh Inflasi | 46 |
| 2.2.4.5 | Hubungan Inflasi dengan Tabungan Masyarakat..... | 47 |
| 2.2.5 | Pengertian Jumlah Kantor Bank | 48 |
| 2.2.5.1 | Jenis-Jenis Kantor Bank | 49 |
| 2.2.5.2 | Hubungan Jumlah Kantor Bank dengan Tabungan Masyarakat..... | 50 |
| 2.3 | Kerangka Pikir..... | 51 |
| 2.4 | Hipotesis | 54 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | | 55 |
| 3.1 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 55 |
| 3.2 | Teknik Penentuan Sampel..... | 56 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| 3.4 | Teknik Analisis dan Uji Hipotesis | 58 |
| 3.4.1 | Teknik Analisis | 58 |
| 3.4.2 | Uji Hipotesis | 59 |
| 3.5 | Uji Asumsi Klasik (BLUE) | 63 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 67 |
| 4.1 | Deskripsi Obyek Penelitian | 67 |
| 4.1.1 | Letak Geografis dan Luas Wilayah Kota Surabaya | 67 |
| 4.1.2 | Gambaran Umum Kota Surabaya | 68 |
| 4.2 | Deskripsi Hasil Penelitian | 69 |

| | | |
|----------------|--|----|
| 4.2.1 | Perkembangan Jumlah Tabungan Masyarakat..... | 70 |
| 4.2.2 | Perkembangan Tingkat Suku Bunga | 72 |
| 4.2.3 | Perkembangan Tingkat Inflasi | 72 |
| 4.2.4 | Perkembangan Jumlah Kantor Bank | 74 |
| 4.3 | Analisis dan Uji Hipotesis | 75 |
| 4.3.1 | Uji Asumsi Klasik | 75 |
| 4.3.2 | Analisis dan Pengujian Hipotesis..... | 80 |
| 4.3.3 | Uji Hipotesis Secara Simultan | 81 |
| 4.3.4 | Uji Hipotesis Secara Parsial..... | 83 |
| 4.4 | Pembahasan | 89 |
| BAB V | : KESIMPULAN DAN SARAN..... | 92 |
| 5.1 | Kesimpulan | 94 |
| 5.2 | Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | | xi |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK-BANK UMUM DI KOTA SURABAYA” dengan lancar.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat yang harus ditempuh mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur guna memperoleh gelar di jenjang pendidikan Sarjana (Strata-1).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikanya skripsi ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, Mp., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM., selaku Dekan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP., selaku Ka progdi Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak dan ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Pimpinan dan Staf Tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Ayah dan Ibu serta kakak saya tercinta yang memberi dukungan baik secara moral dan materil serta doa sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Kepada Wahyu Pramana tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan angkatan Tahun 2009 terima kasih dukungan dan doanya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada semua pihak tersebut diatas. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak ada yang sempurna, sehingga penulis menghargai kritik dan saran yang membangun jika ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan kita semua.

Surabaya, April 2013

Penulis

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN MASYARAKAT PADA BANK-BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

Oleh :

Elida Dwi Wulandari

Abstraksi

Tabungan Masyarakat pada Bank Umum merupakan perkembangan dan kemajuan bank dalam membangun pelayanan sejalan dengan pertumbuhan dan berkembangnya ekonomi masyarakat. Peran perbankan perlu ditingkatkan sesuai fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Tingkat Suku Bunga (X1), Tingkat Inflasi (X2) dan Jumlah Kantor Bank (X3) terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank Umum di Kota Surabaya (Y). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder berkala (time series) yang diambil dalam kurun waktu 13 tahun yaitu mulai tahun 1999 samapai dengan tahun 2011. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur (BPS). Untuk menganalisis data menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (Statistic Program For Social Science) versi 13.00 dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dan uji-F statistik.

Hasil uji hipotesis secara simultan variabel bebas (X) Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Jumlah Kantor Bank berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank-Bank Umum di Kota Surabaya (Y). Secara parsial variabel bebas Tingkat Suku Bunga (X1), Tingkat Inflasi (X2) tidak berpengaruh nyata negatif terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank-Bank Umum di Kota Surabaya (Y) sedangkan untuk variabel Jumlah Kantor Bank (X3) berpengaruh nyata dan positif terhadap Jumlah Tabungan Masyarakat pada Bank-Bank Umum di Kota Surabaya (Y).

Kata Kunci : Jumlah Tabungan Masyarakat, Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Jumlah Kantor Bank

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara-negara maju seperti di negara Jepang, Amerika, Jerman, serta di negara-negara sedang berkembang, khususnya di Negara kita Indonesia. Sektor perbankan sangat besar mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara dimanapun berada, baik di negara maju maupun negara sedang berkembang. Hampir semua faktor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan sistem keuangan selalu menggunakan jasa bank. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan tolak ukur kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengedalikan Negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin di butuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Dunia perbankan sangat penting bagi kemajuan ekonomi, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “Nyawa“ untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang usaha, dan tempat mengamankan uang, serta tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uang dan untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Sedangkan menyalurkan dana kepada masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan, dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya (Kasmir, 2003: 1-3).

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Sesuai dengan perkembangan zaman dewasa ini, kegiatan menabung sudah beralih dari rumah kepada lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak ditambah. Pengertian tabungan itu sendiri menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dengan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek dan alat lain yang dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2003: 83).

Suatu perekonomian tidak semua pendapatan yang diterima oleh masyarakat akan digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Sebagian kegiatan dari pendapatan tersebut, akan disisihkan oleh penerima pendapatan sebagai tabungan. Penabungan ini dilakukan untuk beberapa tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi semasa sudah mencapai usia pensiun, untuk mengumpulkan biaya pendidikan anak-anak pada masa mereka dewasa yang akan datang. Dalam analisis ekonomi terdapat dua pandangan yang berbeda tentang faktor penting yang menentukan jumlah tabungan dalam masyarakat. Pandangan tradisional, yaitu pandangan ahli-ahli ekonomi yang digolongkan sebagai ahli ekonomi klasik, berkeyakinan bahwa jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat ditentukan oleh tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin besar jumlah tabungan yang akan dilakukan masyarakat. Sedangkan menurut pandangan modern. Yaitu pandangan setelah klasik, jumlah tabungan tergantung kepada pendapatan nasional. Pada tingkat pendapatan nasional yang rendah tabungan adalah negative, yaitu konsumsi masyarakat lebih tinggi dari pendapatan nasional. Semakin tinggi pendapatan nasional, semakin tinggi tabungan masyarakat. (Sukirno, 2003: 385).

Untuk meningkatkan suatu dana dalam negeri sebagai sumber dana untuk pembangunan, perlu diupayakan melalui pengalihan dana dari masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan dan perbankan, dengan cara memberikan kebebasan dalam hal memberikan tingkat bunga, sehingga dengan demikian lebih banyak menarik masyarakat dalam menempatkan dananya di dunia perbankan. Demikian pula di bidang pasar modal,

dilaksanakan penyempurnaan yang berkaitan dengan perdagangan efek dan memberikan fasilitas pajak bagi masyarakat pembeli obligasi. Tindakan tersebut dimaksudkan, agar bank-bank lebih dalam mengerahkan dana dari masyarakat, sehingga pembangunan ekonomi dapat dibiayai tanpa menimbulkan pengaruh inflator. (Harijanto, 2000: 38).

Kesimpulan diatas bahwa fungsi utama mencari nasabah dan menghimpun dana sangatlah menentukan pertumbuhan suatu bank. Sebab dana yang berhasil dihimpun sangatlah menentukan pertumbuhan suatu bank. Dana yang berhasil dihimpun tentunya akan menentukan volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana. Peranan dana masyarakat dalam bentuk tabungan ini, menarik minat penulis untuk melakukan sebuah penelitian secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu jumlah tabungan masyarakat pada bank-bank umum, khususnya di Kota Surabaya.

Dengan mengambil sebuah judul “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada Bank-Bank Umum Di Kota Surabaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh mengenai tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank terhadap jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di Kota Surabaya ?
2. Manakah dari tiga variabel-variabel diatas yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah tabungan masyarakat di Kota Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank terhadap penghimpunan jumlah tabungan masyarakat pada bank umum di Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui manakah dari tiga variabel-variabel di atas yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah tabungan masyarakat di Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai tabungan masyarakat di Kota Surabaya.

2. Sebagai informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang berwenang sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perbankan yang berkaitan dengan tabungan masyarakat.
3. Sebagai peneliti diharapkan dapat memberikan suatu tambahan informasi pengetahuan, serta memberikan masukan-masukan kepada seluruh mahasiswa UPN “VETERAN” Jawa Timur, khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi.